

Strategi Humas Sekretariat Dprd Provinsi Sumatera Barat Dalam Membuat Konten Instagram Untuk Penyebaran Informasi Publik

Nurannisa Rindiyan

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Indonesia

e-mail: nurannisarindiyan2002@gmail.com

Abstrak

Di era digital, media sosial menjadi alat penting bagi institusi pemerintah dalam menyebarkan informasi publik secara efektif. Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat memanfaatkan Instagram sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat. Namun, tantangan dalam mengelola konten Instagram memerlukan strategi Humas yang tepat agar informasi yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan mampu menjangkau audiens lebih luas. Penelitian ini menganalisis strategi Humas Sekretariat DPRD dalam membuat konten Instagram, menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi ini bergantung pada kualitas visual, interaksi dengan masyarakat, pemanfaatan fitur Instagram, serta konsistensi dalam publikasi. Meski demikian, tantangan seperti rendahnya engagement dan minimnya respons terhadap komentar publik masih menjadi kendala yang perlu diatasi melalui inovasi dalam pembuatan konten dan pengelolaan interaksi.

Kata kunci: *Humas, strategi komunikasi, Instagram, informasi publik, engagement*

Abstract

In the digital era, social media has become an essential tool for government institutions to effectively disseminate public information. The Secretariat of the West Sumatra Provincial Parliament (DPRD) utilizes Instagram as a communication channel with the public. However, challenges in managing Instagram content require an appropriate public relations (PR) strategy to ensure that the information shared is not only informative but also engaging and capable of reaching a broader audience. This study analyzes the PR strategy of the DPRD Secretariat in creating Instagram content using a qualitative approach through observation and literature review. The findings indicate

that the success of this strategy depends on visual quality, public interaction, utilization of Instagram features, and consistency in publication. However, challenges such as low engagement and minimal responses to public comments remain obstacles that need to be addressed through content innovation and improved interaction management.

Keywords: Public relations, communication strategy, Instagram, public information, engagement

LATAR BELAKANG

Di era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah menjadi salah satu saluran komunikasi yang paling efektif dalam menyebarkan informasi kepada publik. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, telah dimanfaatkan oleh berbagai institusi, termasuk lembaga pemerintah, untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat, sebagai salah satu lembaga legislatif di tingkat provinsi, juga tidak luput dari tren ini. Melalui akun Instagram resminya, Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat berupaya menyebarkan informasi publik secara efektif dan transparan. Namun, tantangan dalam mengelola konten media sosial, terutama Instagram, tidaklah kecil, dibutuhkan strategi Humas (Hubungan Masyarakat) yang tepat agar konten yang disebarkan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mampu menjangkau khalayak yang lebih luas.

Strategi Humas ini menjadi kunci utama dalam menentukan keberhasilan penyebaran informasi publik melalui Instagram. Humas tidak hanya bertugas untuk menyampaikan informasi, tetapi juga harus mampu membangun citra positif lembaga dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Kegiatan humas pemerintah dalam membangun komunikasi dengan

publik harus didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas (Aras, 2014). Hal ini sejalan dengan tuntutan masyarakat modern yang menginginkan akses informasi yang cepat dan mudah dipahami. Oleh karena itu, strategi Humas yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam membuat konten Instagram perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam mencapai tujuan tersebut.

Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai alat penyebaran informasi publik telah menjadi fokus penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Azzahra (2022) dalam penelitiannya tentang pemanfaatan media sosial oleh DPRD Provinsi Riau menemukan bahwa Instagram dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan citra lembaga legislatif jika dikelola dengan baik. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada strategi konten yang digunakan, termasuk pemilihan tema, desain visual, dan waktu posting yang tepat. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nugroho, Handayani, dan Damayanti (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Instagram untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan fungsi lembaga legislatif memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ali Alamsyah Kusumadinata, Astrid Sri Wahyuni Sumah, dan Suryatna (2023) tentang penggunaan media sosial pertanian menunjukkan bahwa konten yang menarik dan relevan dapat meningkatkan keterpaan informasi secara signifikan. Temuan ini dapat diaplikasikan dalam Humas pemerintah, di mana konten Instagram yang menarik dan informatif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses penyebaran informasi publik. Dengan demikian, strategi Humas yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam membuat konten Instagram perlu mempertimbangkan aspek-aspek tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Di sisi lain, penelitian Havifi dkk. (2023) tentang model komunikasi Humas pemerintah daerah dalam penerapan keterbukaan informasi public mengungkapkan bahwa keterbukaan informasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan saluran komunikasi, tetapi juga pada kemampuan Humas dalam mengelola informasi tersebut. Instagram sebagai saluran komunikasi digital memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan media tradisional. Masyarakat informasi modern cenderung lebih menyukai konten yang visual dan interaktif, sehingga Humas perlu mengadaptasi strategi komunikasinya agar sesuai dengan preferensi khalayak (Damanik, 2012)

Selain itu, penelitian Ni Luh Putu Ening Permini dan I Made Wahyu Kusuma Atmaja (2022) tentang peran Humas dalam kegiatan publikasi online pemerintah menunjukkan bahwa keberhasilan penyebaran informasi sangat bergantung pada kemampuan Humas dalam memanfaatkan teknologi digital. Instagram, dengan fitur-fitur seperti Instagram Stories, dan Reels, menawarkan berbagai peluang untuk membuat konten yang lebih dinamis dan menarik. Namun, pemanfaatan fitur-fitur ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang preferensi dan perilaku pengguna Instagram. Prihatiningsih (2017) dalam penelitiannya tentang motif penggunaan Instagram di kalangan remaja menemukan bahwa konten visual yang menarik dan informatif cenderung lebih banyak mendapatkan perhatian dan interaksi dari pengguna.

Dalam Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat, strategi Humas dalam membuat konten Instagram perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti target audiens, jenis informasi yang akan disebar, dan cara penyampaian yang efektif. Menurut Subarkah, Luthfie, dan Kusumadinata (2024), keterpaan konten Instagram terhadap audiens sangat dipengaruhi oleh desain visual, narasi, dan konsistensi dalam posting. Hal ini sejalan dengan penelitian Zakiya dan Fuady (2024) yang menemukan

bahwa konten Instagram yang menarik dan relevan dapat meningkatkan keterlibatan pengguna secara signifikan. Oleh karena itu, strategi Humas yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat perlu dirancang dengan cermat agar dapat mencapai tujuan penyebaran informasi publik secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Humas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam membuat konten Instagram untuk penyebaran informasi publik. Dengan mengacu pada berbagai penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi tersebut dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam memanfaatkan Instagram sebagai saluran komunikasi publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi Humas digital di lembaga-lembaga pemerintah lainnya, khususnya penyebaran informasi publik melalui media sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi pustaka. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, dengan fokus pada strategi komunikasi humas yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta memperhatikan kesesuaian dengan tujuan pemerintah pusat dalam menjangkau target audiens. Selain itu, bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis. Dalam studi pustaka, penulis memanfaatkan sumber dari jurnal-jurnal tentang optimalisasi yang telah dikaji oleh para ahli di bidangnya.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan. Pada periode tersebut, penulis secara intensif mengamati strategi komunikasi humas yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penulis juga mempelajari pola unggahan konten dan pemanfaatan fitur-fitur Instagram yang digunakan. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih mendalam dan mampu menggambarkan respons publik dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis tematik. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan studi pustaka dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti pola komunikasi, penggunaan fitur Instagram (termasuk story, reels, caption, dan hashtag). Proses ini bertujuan untuk menemukan tema-tema yang dapat menjelaskan efektivitas strategi komunikasi humas dalam menyampaikan informasi kepada publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Humas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam Menyebarluaskan Informasi Publik.

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan profesi yang sangat diperlukan oleh berbagai organisasi, termasuk instansi pemerintah, sebagai media komunikasi baik internal maupun eksternal. Humas memiliki peran strategis dalam membangun dan menjaga citra positif suatu organisasi. Salah satu fungsi utama Hubungan Masyarakat (Humas) adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat. Di era digital, media sosial menjadi platform utama dalam penyebaran informasi. Media massa, terutama media sosial, memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dengan cepat. Instagram, sebagai salah satu media sosial yang populer, sering dimanfaatkan oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada publik.

Fungsi kehumasan dalam suatu lembaga dapat berperan sebagai sarana untuk mengoptimalkan pelayanan publik, khususnya dalam hal penyediaan informasi. Humas pemerintah memiliki peran krusial dalam menjembatani komunikasi antara pemerintah

dan masyarakat guna membangun kepercayaan publik. Penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan secara verbal maupun tertulis, termasuk melalui aktivitas kehumasan dengan fungsi utama humas adalah memberikan informasi kepada publik untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Pelaksanaan penyebaran informasi kegiatan Sekretariat Provinsi Sumatera Barat dilakukan melalui komunikasi publik dan media massa, dengan Instagram sebagai platform utama. Akun resmi @dprdprovsumbar menjadi media utama bagi masyarakat untuk mengakses berbagai kegiatan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Konten yang dibagikan mencakup foto dan video kegiatan yang disajikan dalam format jurnalistik dengan deskripsi singkat namun informatif. Instagram dipilih karena fitur interaktifnya, seperti like, komentar, dan pesan langsung, yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara humas dan masyarakat. Interaksi ini biasanya meningkat saat akun @dprdprovsumbar mengunggah berita terkini atau informasi penting yang relevan. Selain sebagai media informasi, Instagram juga dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan komunikasi. Dengan strategi penyajian konten yang tepat, akun @dprdprovsumbar berhasil menjadi media publikasi yang efektif dan dikenal oleh masyarakat luas.

Strategi komunikasi humas mencakup beberapa aspek penting: strategi operasional, tanggung jawab sosial, dan kerja sama (Aras, 2014). DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam strategi operasional memanfaatkan Instagram untuk mendengar umpan balik publik dan menyesuaikan konten yang disajikan, tanggung jawab sosial dengan merancang konten yang edukatif dan informatif, konten inilah yang mencerminkan tanggung jawab sosial Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Kemudian kerja sama yang dijalin dengan berbagai pihak seperti lembaga, perangkat daerah, dan instansi terkait. Selain itu, humas juga bertanggung jawab dalam penerimaan tamu pimpinan dan anggota DPRD serta koordinasi kegiatan DPRD. Akun Instagram @dprdprovsumbar dikelola secara konsisten dengan berbagai jenis konten, seperti informasi tentang kegiatan, ucapan selamat pada hari-hari besar nasional, serta konten edukatif. Strategi ini bertujuan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Analisis Pembuatan Konten Instagram yang Dilakukan Humas

Media sosial mencakup beragam platform, seperti jurnal web, jejaring sosial, wiki, forum diskusi, dan dunia virtual, yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berpartisipasi dan menghasilkan konten secara aktif (Subarkah et al., 2024). Media sosial memanfaatkan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi diskusi interaktif yang mendukung interaksi sosial dan pertukaran ide. Perkembangan teknologi web dan ponsel telah memperluas peran media sosial, menjadikannya platform penting untuk berbagi informasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Media sosial didasarkan pada tiga konsep utama: berbagi (sharing), berkolaborasi (collaborating), dan menghubungkan (connecting).

Hubungan masyarakat (Humas) kini memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk berkomunikasi langsung dengan audiens mereka. Media sosial berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk berinteraksi dengan para pendukung, tetapi juga sebagai media untuk membangun citra merek dan mengelola krisis. Berbagai konten digital, seperti blog, video, dan podcast, semakin sering digunakan karena dianggap efektif dalam menyampaikan pesan perusahaan. Melalui konten tersebut, humas dapat menyampaikan informasi, menjalankan kampanye, dan memperkuat hubungan dengan publik. Humas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti Instagram Story, Feed Post, Reels, Explore, dan Hastag yang mendukung dalam pembuatan konten tersebut. Dalam pengelolaan media sosial Instagram oleh humas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat fitur-fitur ini digunakan secara publik untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas komunikasi. Dalam pembuatan konten untuk Instagram @dprdprovsumbar, terdapat beberapa tahapan penting yang dilakukan oleh Humas.

Pertama, pemilihan foto dan video menjadi langkah awal dalam proses ini. Humas aktif mendokumentasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat, baik rapat internal maupun kunjungan dari pihak eksternal. Setelah kegiatan selesai, mereka menyeleksi foto dan video terbaik untuk dipublikasikan. Proses ini mencakup pengeditan guna memastikan kualitas visual yang optimal dan menarik, yang kemudian direview bersama desainer grafis sebelum diunggah ke akun Instagram resmi. Tahap berikutnya adalah publikasi konten, di mana Humas memanfaatkan fitur Instagram seperti feeds dan reels untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif.

Dengan format ini, informasi tidak hanya disajikan dalam bentuk teks tetapi juga dalam bentuk video, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, penentuan caption juga menjadi bagian penting dalam penyajian konten.

Caption yang dibuat berfungsi sebagai penjelas dari konten visual yang dipublikasikan dan dirancang agar informatif serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang dilakukan, dengan tetap memperhatikan tujuan komunikasi kepada audiens. Penggunaan tagar juga menjadi strategi penting dalam penyebaran konten di Instagram. Tagar mempermudah audiens dalam menemukan unggahan sekaligus memperluas jangkauan interaksi. Tagar yang relevan seperti #DPRDSumbar, #SumateraBaratMaju, #KerjaNyataUntukSumbar, dan #VisitSumbar2025 dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan kegiatan dan isu yang diangkat, serta potensinya dalam menarik perhatian target audiens. Dengan pemilihan tagar yang tepat, jumlah like, interaksi, dan pengikut dapat meningkat secara signifikan, sehingga mendukung efektivitas penyebaran informasi melalui media sosial. Seluruh proses pembuatan strategi konten yang dilakukan oleh Humas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam mengelola media sosial dirancang dengan baik. Fokus utama diberikan pada kualitas visual, penulisan caption yang informatif, serta pemilihan tagar yang efektif. Hal ini bertujuan agar konten yang diunggah mampu menjangkau audiens lebih luas sekaligus membangun citra positif lembaga di mata publik. Oleh karena itu, pembuatan konten Instagram oleh Humas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dilakukan secara terstruktur dan profesional, sesuai dengan tujuan komunikasi serta kebutuhan publik.

Kurangnya Engagement pada Akun Instagram Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam mengelola akun Instagram resminya adalah rendahnya tingkat engagement dari masyarakat. Engagement media sosial mencakup berbagai bentuk interaksi seperti like, komentar, share, dan share yang menunjukkan sejauh mana audiens berinteraksi dengan konten yang diunggah. Engagement yang rendah menandakan bahwa konten yang disajikan belum cukup menarik atau relevan bagi pengikut akun tersebut. Beberapa faktor dapat menyebabkan rendahnya engagement pada akun Instagram DPRD, salah satunya adalah kurangnya variasi dalam jenis konten yang disajikan. Jika konten yang diunggah hanya berisi informasi formal. Selain itu, kurangnya pemanfaatan fitur-fitur Instagram seperti Instagram Stories, dan Reels juga dapat menghambat upaya untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut.

Pengguna Instagram lebih cenderung memberikan perhatian pada konten yang bersifat visual dan interaktif, sehingga Humas DPRD perlu menyesuaikan strategi kontennya agar lebih menarik bagi audiens (Prihatiningsih, 2017).

Selain itu, waktu dan frekuensi unggahan juga berperan dalam menentukan engagement. Jika konten diunggah pada waktu yang kurang strategis, misalnya di luar jam aktif pengguna Instagram, maka kemungkinan besar akan mendapatkan interaksi yang lebih sedikit. Nugroho, Handayani, dan Damayanti (2023) menekankan pentingnya memahami pola aktivitas audiens agar unggahan dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan interaksi. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap waktu-waktu optimal untuk mengunggah konten agar engagement dapat ditingkatkan.

Minimnya Respons dari Tim Humas terhadap Komentar Masyarakat

Selain rendahnya engagement, tantangan lain yang dihadapi oleh akun Instagram Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat adalah kurangnya respons dari tim Humas terhadap komentar yang diberikan oleh masyarakat. Komentar yang tidak ditanggapi dapat menciptakan kesan bahwa komunikasi yang terjalin bersifat satu arah, sehingga masyarakat merasa kurang diperhatikan. Hal ini berlawanan dengan prinsip dasar komunikasi digital yang menekankan pada interaksi dua arah antara lembaga dan audiensnya.

Dalam hubungan masyarakat digital, keterlibatan aktif dari tim Humas dalam menanggapi komentar masyarakat memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan publik. Menurut penelitian Havifi dkk. (2023), transparansi dan keterbukaan informasi bukan hanya tentang menyebarkan informasi kepada masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa masyarakat merasa didengar dan mendapatkan respons atas pertanyaan atau masukan yang mereka berikan. Oleh karena itu, kurangnya tanggapan dari tim Humas dapat menjadi hambatan dalam membangun citra positif Sekretariat DPRD sebagai lembaga yang terbuka dan responsif.

Salah satu penyebab utama dari minimnya respons terhadap komentar masyarakat adalah kurangnya alokasi sumber daya yang memadai dalam mengelola media sosial. Jika tim Humas memiliki keterbatasan dalam hal jumlah personel atau tidak memiliki strategi yang jelas dalam merespons komentar, maka kemungkinan besar akan terjadi keterlambatan atau bahkan kelalaian dalam menanggapi interaksi dari masyarakat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ni Luh Putu Ening Permini dan I Made Wahyu Kusuma Atmaja (2022), yang menunjukkan bahwa keberhasilan penyebaran informasi digital oleh pemerintah sangat bergantung pada kesiapan dan kemampuan tim Humas dalam mengelola interaksi secara efektif.

Strategi Peningkatan Engagement pada Akun Instagram DPRD

Untuk mengatasi rendahnya engagement, Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat perlu mengadopsi beberapa strategi yang lebih efektif dalam mengelola akun Instagram. Salah satu strategi utama adalah diversifikasi konten. Konten yang lebih bervariasi, seperti infografis, video pendek, polling interaktif, dan kuis dapat menarik perhatian audiens lebih baik dibandingkan dengan unggahan berbentuk teks atau foto statis. Seperti yang dikemukakan oleh Zakiya dan Fuady (2024), konten Instagram yang menarik dan relevan dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan pengguna.

Selain itu, pemanfaatan fitur-fitur Instagram seperti Stories, Reels, dan Live Streaming juga dapat membantu meningkatkan interaksi dengan audiens. Instagram Stories, misalnya, dapat digunakan untuk menyampaikan informasi singkat atau melakukan sesi tanya jawab dengan masyarakat. Sementara itu, Reels dapat dimanfaatkan untuk menyajikan konten yang lebih dinamis dan kreatif. Live Streaming juga bisa menjadi sarana bagi Sekretariat DPRD untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat dalam sesi diskusi atau sosialisasi kebijakan.

Faktor lainnya yang perlu diperhatikan adalah konsistensi dalam frekuensi unggahan. Mengunggah konten secara konsisten akan membantu menjaga keberlanjutan interaksi dengan audiens. Namun, konsistensi ini harus dibarengi dengan analisis waktu unggahan yang optimal. Berdasarkan penelitian Azzahra (2022), waktu unggahan yang tepat sangat berpengaruh terhadap jumlah interaksi yang diperoleh. Oleh karena itu, Humas DPRD perlu melakukan analisis mendalam terkait waktu-waktu terbaik untuk mengunggah konten agar engagement dapat meningkat.

Strategi Peningkatan Respons terhadap Komentar Masyarakat

Untuk mengatasi minimnya respons terhadap komentar masyarakat, Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat perlu meningkatkan kesiapan tim Humas dalam mengelola interaksi di media sosial. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan menetapkan kebijakan dan standar operasional dalam menanggapi komentar. Misalnya, tim Humas dapat menetapkan waktu maksimal dalam merespons komentar atau pertanyaan masyarakat, sehingga interaksi dapat berlangsung lebih cepat dan efisien.

Selain itu, pemanfaatan fitur auto-reply dan chatbot juga dapat menjadi solusi dalam menjawab pertanyaan umum secara otomatis. Teknologi ini dapat digunakan untuk memberikan respons cepat terhadap pertanyaan yang sering diajukan, sementara pertanyaan yang lebih kompleks dapat ditindaklanjuti oleh tim Humas secara langsung. Seperti yang dikemukakan oleh Damanik (2012), masyarakat modern

cenderung lebih menyukai komunikasi yang cepat dan responsif, sehingga pemanfaatan teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas komunikasi dengan audiens.

Peningkatan kapasitas tim Humas dalam mengelola media sosial juga perlu dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan strategi komunikasi digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola interaksi di media sosial, tim Humas dapat lebih efektif dalam membangun komunikasi yang interaktif dan responsif dengan masyarakat. Keterpaan konten Instagram terhadap audiens sangat dipengaruhi oleh narasi dan interaksi yang dibangun oleh pengelola akun (Subarkah et al., 2024).

SIMPULAN

Strategi Humas dalam mengelola akun Instagram Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi publik. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera diatasi, seperti kurangnya engagement berupa like serta minimnya respons terhadap komentar masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya interaksi ini meliputi kurangnya kreativitas dalam pembuatan konten, jadwal posting yang tidak optimal, dan ketidakterlibatan tim Humas dalam membalas komentar pengguna. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif, seperti penggunaan desain visual yang lebih menarik, pemanfaatan fitur interaktif Instagram, serta peningkatan interaksi dengan masyarakat secara aktif. Dengan menerapkan strategi yang lebih baik, akun Instagram DPRD dapat menjadi sarana komunikasi yang lebih efektif dan membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Alamsyah Kusumadinata, Astrid Sri Wahyuni Sumah, & Suryatna, U. (2023). Exposure of Social Media Advertising Media to Corn Farmers. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(11), 2235–2242. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i11.6825>
- Aras, M. (2014). Kegiatan Government Public Relation dalam Membangun Komunikasi dengan Dunia Pers: Studi Kasus Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. *Humaniora*, 5(2), 1056. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3221>

- Azzahra, S. N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Pada Aktivitas Digital Public Relations dalam Meningkatkan Citra DPRD Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Damanik, F. N. S. (2012). Menjadi Masyarakat Informasi. Jurnal SIFO Mikroskil. <https://doi.org/10.55601/jsm.v13i1.48>
- Havifi, I., Marta, R., Sari, L. P., & Lani, O. P. (2023). Model Komunikasi Humas Pemerintah Daerah dalam Penerapan Keterbukaan Informasi Publik (Studi Deskriptif pada DPRD Kota Padang dan DPRD Kabupaten 50 Kota). *Medium*, 11(02), 1-19.
- Ni Luh Putu Ening Permini, & I Made Wahyu Kusuma Atmaja. (2022). Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 620–632. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i3.2773>
- Nugroho, A., Handayani, M., & Damayanti, N. (2023). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PERAN DAN FUNGSI DPD RI. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1-21.
- Perdana, C. R., Rizal, E., & Khadijah, U. L. (2012). Hubungan Twitter Jatinangorku dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Seputar Daerah Jatinangor bagi Followers. *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, 1(1), 1–15. <http://journals.unpad.ac.id>
- Permata, I. (2022). *Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam Mempromosikan Program Acara 'Sumatera Barat Hari Ini* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Subarkah, M. R., Luthfie, M., & Kusumadinata, A. A. (2024). Keterpaan Instagram @ Visitbogor Terhadap Pemilihan Destinasi Wisata Kuliner Followers. 3, 10922–10939.
- Zakiya, A., & Fuady, I. (2024). Pengaruh Narsisme Terhadap Penggunaan Instagram Reels Di Kalangan Mahasiswa. *HUMANUS : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(3), 344–359.
<https://doi.org/10.62180/2wft1f40>